

PENINGKATAN MANAJEMEN DAN PEMASARAN PRODUK HORTIKULTURA MELALUI PLATFORM *E-COMMERCE* DI KELURAHAN KLASULUK, PAPUA BARAT DAYA

Sahiruddin¹, Jusmin², Sitti Hadija Samuel³, Kundrat Agustinus Karay⁴

¹Pendidikan Teknologi Informasi/Fakultas Pendidikan Eksakta, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Kabupaten Sorong, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Mariat Pantai, Aimas Kabupaten Sorong

²Ilmu Pemerintahan, / Fakultas Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Kabupaten Sorong, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Mariat Pantai, Aimas Kabupaten Sorong

³Agribisnis/Fakultas Pertanian, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Kabupaten Sorong, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Mariat Pantai, Aimas Kabupaten Sorong

⁴Pendidikan Teknologi Informasi/Fakultas Pendidikan Eksakta, Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong, Kabupaten Sorong, Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 1 Mariat Pantai, Aimas Kabupaten Sorong

¹e-mail sahiruddinbuton@gmail.com

Submitted 14-03-2025

Accepted 26-04-2026

Published 27-04-2026

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen dan pemasaran petani hortikultura di Kelurahan Klasuluk, Provinsi Papua Barat Daya melalui pelatihan pengemasan yang baik dan benar dan pembuatan sistem pemasaran melalui platform *E-Commece*. Metode yang digunakan yaitu pendekatan partisipatif dengan tahapan kegiatan yaitu meliputi sosialisasi, pelatihan, pembuatan sistem serta pendampingan dan evaluasi program. Melalui pelatihan yang dilaksanakan secara partisipatif, para petani diberikan pemahaman mengenai pentingnya pengemasan yang higienis, ramah lingkungan, mampu meningkatkan daya tarik produk serta strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi. Adapun materi pelatihan meliputi teknik pemilahan, pembersihan, pengemasan dengan bahan yang sesuai dan strategi pemasaran dengan memanfaatkan teknologi. Hasil pelaksanaan pengabdian ini menunjukkan ditunjukkan oleh kenaikan pemahaman manajemen usaha (45%→80%), pemahaman *e-commerce* (40%→85%), keterampilan penggunaan platform (35%→78%), dan minat pemasaran digital (50%→88%). Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan masyarakat Kelurahan Klasuluk untuk mengembangkan pemasaran hortikultura berbasis digital.

Kata Kunci: hortikultura, manajemen, pemasaran, klasuluk, Papua Barat Daya

Abstract

This community service activity aims to improve the management and marketing of horticultural farmers in Klasuluk Village, Southwest Papua Province through training on proper packaging techniques and the development of a marketing system using an E-Commerce platform. The method used is a participatory approach, with activity stages including socialization, training, system development, as well as mentoring and program evaluation. Through participatory training, farmers are provided with an understanding of the importance of hygienic and environmentally friendly packaging that can enhance product attractiveness, as well as marketing strategies utilizing technology. The training materials include sorting techniques, cleaning, appropriate packaging

methods, and marketing strategies using digital technology. The results of the program show improvements indicated by an increase in business management understanding (45%→80%), e-commerce understanding (40%→85%), platform usage skills (35%→78%), and interest in digital marketing (50%→88%). This activity has had a positive impact in enhancing the readiness of the Klasuluk Village community to develop digital-based horticultural marketing.

Keywords: *horticulture, management, marketing, klasuluk, Southwest Papua*

PENDAHULUAN

Indonesia kaya akan sumber daya alam khususnya dalam bidang pertanian. Pertanian adalah sektor perekonomian yang utama. Peranan atau keterlibatan sektor pertanian di dalam proses pembangunan ekonomi telah menempati posisi yang penting (Sari et al., 2024). Pengembangan pembangunan sektoral khusus pertanian secara periodik sangat diperlukan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia sebagai tujuan dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat dimulai dengan petani atau secara luas (Manuhutu, 2022). Pembangunan sektor pertanian sangat penting bagi pembangunan Indonesia karena Indonesia merupakan negara agraris yang kegiatan masyarakatnya sebagian besar terkonsentrasi pada sektor pertanian (Sapriyadi et al., 2025).

Sektor pertanian juga merupakan penggerak pembangunan (*engine of growth*) baik dari segi penyedia bahan baku, kesempatan kerja, bahan pangan serta sebagai daya beli bagi produk yang dihasilkan oleh sektor lain. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sekaligus sebagai sektor penggerak pertumbuhan ekonomi wilayah adalah dengan mengembangkan komoditas unggulan (Khairad, 2020). Sektor pertanian memainkan peranan penting pada perekonomian negara berkembang (Syahrial et al., 2023). Perluasan Pembangunan pada sektor pertanian bertujuan dalam perluasan lapangan pekerjaan, pengembangan usahatani, pemberantasan tingkat kemiskinan dalam peningkatan perkonomian suatu wilayah (Mulyawanti & Suryana, 2024).

Komoditi pertanian memiliki peran strategis dalam meningkatkan perolehan devisa terutama dalam era perdagangan bebas komoditi antar negara pada saat ini termasuk komoditi hortikultura (Amilia et al., 2016). Indonesia begitu kaya

dengan komoditas hasil pertanian, salah satunya adalah produk hasil panen hortikultura yang terdiri dari sayuran dan buah-buahan (Sundari et al., 2023). Pengembangan hortikultura yang berkelanjutan, penerapan teknologi modern, serta akses ke pasar yang lebih baik dapat membantu meningkatkan produksi dan kualitas, sehingga petani bisa mendapatkan nilai tambah dari hasil pertanian (Tyas et al., 2024).

Globalisasi ekonomi dan bisnis menuntut pelaku agribisnis untuk bersaing melalui peningkatan efisiensi produksi, pemasaran dan responsif terhadap keinginan konsumen terutama produk hortikultura pengelolaan usaha hortikultura dalam konteks pertanian global menjadi isu yang semakin penting, terutama dengan meningkatnya permintaan terhadap produk hortikultura yang berkualitas (Aulia et al., 2025). Produk hortikultura merupakan salah satu komoditi pertanian yang mempunyai potensi serta peluang untuk dikembangkan sehingga menjadi produk unggulan yang mampu meningkatkan kesejahteraan petani di Indonesia, baik produk hortikultura yang tergolong produk buah buahan, sayur sayuran, obat-obatan maupun tanaman hias (Pitaloka, 2020). Produk hortikultura seperti buah dan sayuran kini tidak hanya dinilai dari cita rasa, tetapi juga dari keseragaman ukuran, bentuk, warna, serta kondisi fisik lainnya. Konsumen modern menginginkan produk yang segar, aman dikonsumsi, dan memiliki daya tahan lebih lama (Siti Syamsiah et al., 2025).

Penanganan pascapanen merupakan salah satu hal yang penting dilakukan untuk menjaga kesegaran produk. Pascapanen merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan setelah pemanen dengan tujuan mempertahankan kualitas, mengurangi kerusakan, dan memperpanjang masa simpan (Nemati, 2025). Pengemasan merupakan upaya penting dalam melindungi produk dan meningkatkan nilai jual produk. Kemasan berperan melindungi produk dari potensi tercemar kontaminan fisik, kimia, dan mikrobiologi selama proses penyimpanan dan pengangkutan (Mulyawanti & Suryana, 2024).

Kelurahan Klasuluk merupakan salah satu kelurahan yang berada di Distrik Mariat Kabupaten Sorong, Papua Barat Daya. Secara garis besar, masyarakat Kelurahan Klasuluk bermata pencaharian sebagai petani. Komoditi yang paling

banyak ditanam oleh masyarakat Kelurahan Klasuluk adalah tanaman pangan dan hortikultura seperti padi, jagung, ubi jalar, ubi kayu, sayur-sayuran dan buah-buahan (Sahiruddin et al., 2024). Hasil panen petani dikelurahan klasuluk lebih banyak dijual langsung di pasar-pasar tradisional sehingga tidak jarang banyak menyisahkan hasil panen yang tidak terjual dan membusuk. Kemasan Produk menjadi sangat penting untuk mendongkrak penjualan, namun hanya sedikit pelaku usaha yang memperhatikan kemasan produknya (Maryama et al., 2018).

Sebagian besar pelaku usaha masih beranggapan kemamasan menarik membutuhkan biaya yang terlalu besar serta tidak mempengaruhi omset penjualan (Sudaryanti et al., 2022). Pengemasan merupakan perlakuan paling menentukan dalam proses menjaga kualitas produk hortikultura agar terhindar dari kerusakan (Asjulia & As, 2023). Inovasi pengemasan yang baik pada tanaman hortikultura di kelurahan Klasuluk tentunya akan dapat meningkatkan omset penjualan karena hasil panen tidak lagi berfokus pada penjualan di pasar-pasar tradisional tetapi bisa bersaing untuk dijual di supermarket ataupun melalui platform berbasis *E-Commerce* di Sorong Raya. Sistem informasi *e-commerce* dapat menjadi solusi strategis untuk mengatasi kendala pemasaran hasil pertanian secara nasional (F. W. Sari et al., 2025) Pada kondisi seperti ini peran teknologi dan Informasi sangat dibutuhkan sebagai solusi permasalahan yaitu dengan merancang sistem *E-commerce* pemasaran berbasis website multiuser yang dapat dimanfaatkan oleh petani untuk memasarkan hasil panen sesuai harga pasar dengan jangkauan wilayah pemasaran yang lebih luas dan ekonomis (Gobel & Adam, 2021). Hal ini tentunya bisa meningkatkan pendapatan secara ekonomi pada petani maupun kelompok tani di kelurahan Klasuluk Papua Barat Daya. Kegiatan ini akan berfokus pada pendampingan peningkatan manajemen usaha dan pemanfaatan *E-commerce* bagi pelaku hortikultura di Kelurahan Klasuluk. Tujuannya adalah meningkatkan kemampuan pemasaran dan pengelolaan produk, dengan dampak berupa peningkatan pendapatan, perluasan akses pasar, dan penguatan ekonomi masyarakat lokal.

METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian ini yaitu dengan pendekatan partisipatif dan dan berbasis pemberdayaan Masyarakat. Metode ini melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari persiapan hingga pelaporan. Tahapan pelaksanaan program pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Program

Program dilaksanakan di kelurahan Klasuluk Distrik Mariat, Kabupaten Sorong yang melibatkan salah satu kelompok tani yang ada di kelurahan Klasuluk yaitu kelompok tani Tunas Siaga sebagai mitra. Kegiatan pengabdian berlangsung dari bulan Agustus- November 2025 yang mencakup (1) persiapan yaitu survei lapangan, observasi dan wawancara serta analisis kebutuhan; (2) Pelaksanaan program yaitu perancangan program, sosialisasi, dan implementasi program; (3) Pelaporan yaitu evaluasi dan monitoring serta pelaporan.

Persiapan

Tahap persiapan dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat di Kelurahan Klasuluk, Papua Barat Daya. Kegiatan diawali dengan survei lapangan untuk mengidentifikasi potensi hortikultura, kondisi usaha, serta pola pemasaran yang telah diterapkan. Selanjutnya dilakukan observasi secara langsung terhadap aktivitas pengelolaan usaha, termasuk aspek manajemen, pengolahan hasil, dan pemanfaatan teknologi digital. Untuk memperdalam informasi, dilakukan

wawancara dengan petani, kelompok tani, dan aparat kelurahan guna menggali kendala, kebutuhan, serta tingkat kesiapan masyarakat dalam mengadopsi pemasaran berbasis *e-commerce*. Berdasarkan hasil survei, observasi, dan wawancara tersebut, dilakukan analisis kebutuhan untuk menentukan permasalahan utama serta merumuskan program pelatihan dan pendampingan yang tepat sasaran, khususnya dalam peningkatan manajemen usaha dan pemasaran produk hortikultura melalui platform *e-commerce*.

Pelaksanaan Program

Tahap pelaksanaan program meliputi perancangan, sosialisasi, dan implementasi awal kegiatan. Perancangan program dilakukan berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan masyarakat untuk menyusun materi, metode, dan jadwal kegiatan yang tepat sasaran. Selanjutnya, sosialisasi dilakukan kepada masyarakat dan pihak terkait untuk memberikan pemahaman mengenai tujuan, manfaat, serta tahapan program. Setelah itu, dilakukan implementasi awal sebagai bentuk uji pelaksanaan program, guna memastikan kesiapan peserta dan efektivitas metode sebelum kegiatan dilaksanakan secara menyeluruh.

Pelaporan

Tahap pelaporan dilakukan melalui kegiatan *monitoring*, evaluasi, dan penyusunan laporan akhir. *Monitoring* dilakukan secara berkala untuk memantau pelaksanaan program dan keterlibatan peserta, serta mengidentifikasi kendala yang muncul selama kegiatan berlangsung. Selanjutnya, evaluasi kegiatan menggunakan angket (kuesioner), *pre-test* dan *post-test*, serta observasi praktik penggunaan *E-commerce*. Ketercapaian kegiatan dilihat dari peningkatan pemahaman peserta, kemampuan mengelola dan memasarkan produk secara digital, serta bertambahnya produk yang dipasarkan dan jangkauan pasar. Hasil *monitoring* dan evaluasi kemudian dirangkum dalam laporan akhir yang memuat seluruh rangkaian kegiatan, capaian program, serta rekomendasi sebagai bahan perbaikan dan pengembangan program ke depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Klasuluk, Papua Barat Daya yang diikuti oleh lebih dari 50 peserta yang tergolong dari kelompok tani dan masyarakat menunjukkan adanya peningkatan kapasitas masyarakat dalam aspek manajemen usaha dan pemasaran produk. Melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan, peserta mulai memahami pentingnya manajemen pengelolaan hasil melalui peckaging produk hortikultura yang menarik untuk menarik perhatian pelanggan.

Selain itu, masyarakat telah mampu memanfaatkan platform *e-commerce* sebagai sarana pemasaran produk hortikultura. Hal ini ditunjukkan dengan keberhasilan peserta dalam memanfaatkan teknologi penjualan secara online, mengunggah produk, serta menyusun deskripsi dan foto produk yang lebih menarik. Beberapa peserta juga mulai melakukan transaksi penjualan secara *online*, sehingga jangkauan pemasaran tidak lagi terbatas pada pasar lokal.

Dari sisi partisipasi, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung, terutama pada sesi praktik langsung dan pendampingan. Hal ini menjadi indikator bahwa program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hasil Pelaksanaan dari program ini yaitu sebagai berikut:

Sosialisasi

Pada tahapan sosialisasi, tim pelaksana melibatkan pemerintah kelurahan, ketua dan anggota kelompok tani, masyarakat setempat serta karang taruna. Dalam sosialisasi ini tim menjelaskan program yang akan dilaksanakan, tahapan maupun luaran dari program ini. Peserta terlihat lebih sadar akan peluang pasar *online*, menunjukkan ketertarikan, serta memiliki motivasi untuk mulai memanfaatkan *platform* digital dalam memasarkan produk hortikultura mereka.

Pelatihan

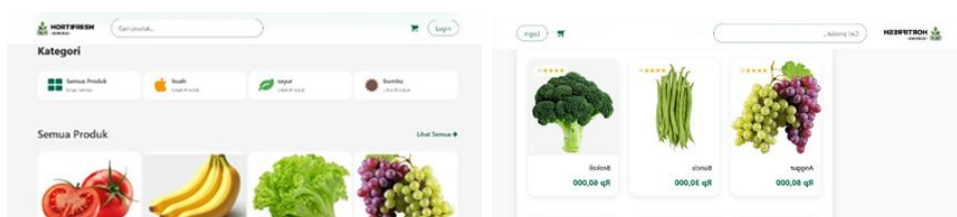
Pada pelatihan ini, Tim mendatangkan pakar/praktisi dibidang Agribisnis dalam memberikan materi terkait penanganan pasca panen maupun pengemasan/peckaging yang menarik yang dapat memudahkan dan meningkatkan omset penjualan hasil panen tanaman hortikultura di sorong raya. Gambar 2 menunjukkan pelatihan manajemen pasca panen.



Gambar 2 Pelatihan Manajemen Pasca Panen

Pembuatan Sistem

Tim pengabdian membuat sistem pemasaran berbasis *E-Commerce* yang dapat menampilkan seluruh produk, harga yang lengkap dengan pilihan paket pengantaran kepada konsumen hortikultura sehingga produk hortikultura yang dihasilkan dapat dijual di pasar yang lebih luas. Sistem penjualan berbasis *E-Commerce* dapat ditunjukkan pada Gambar 3



Gambar 3 Sistem penjualan Berbasis *E-Commerce*

Pendampingan dan Evaluasi Program

Kegiatan pendampingan pada program pengabdian ini dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, selanjutnya untuk evaluasi dilakukan juga oleh tim dari Universitas Pendidikan Muhammadiyah sorong melalui Lembaga Penelitian, Publikasi dan Pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi oleh Tim LP3A ini untuk melihat keberlangsungan dan kemanfaatan program pengabdian ini yang dilaksanakan di kelurahan Klasuluk sehingga dengan program ini akan akan

meningkatkan daya jual hasil panen tanaman hortikultura sekaligus petani memiliki pengetahuan dalam penanganan pasca panen dan pemasaran tanaman hortikultura. Berikut hasil evaluasi yang disajikan secara ringkas yang ditunjukkan pada tabel 1.

Tabel 1 Tabel Hasil Evaluasi Kegiatan

Indikator	Sebelum (%)	Sesudah (%)	Kerangan
Pemahaman manajemen usaha	45	80	Meningkat
Pemahaman e-commerce	40	85	Meningkat signifikan
Keterampilan penggunaan platform	35	78	Meningkat
Minat pemasaran digital	50	88	Meningkat tinggi

Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta setelah kegiatan dilakukan. Hal ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menyatakan bahwa kemudahan dan manfaat teknologi mendorong adopsi e-commerce. Model TAM sebagai pendekatan yang tepat untuk pengguna dalam merespon sebuah inovasi teknologi (Shofi Camila Laisya Amanda & Fitri Yunita, 2026). Selain itu, pendekatan pelatihan dan pendampingan juga efektif meningkatkan kemampuan praktik peserta, sehingga mereka lebih siap memanfaatkan pemasaran digital untuk memperluas pasar.

SIMPULAN

Program pengabdian di kelurahan Klasuluk, provinsi Papua Barat Daya berhasil meningkatkan kemampuan masyarakat dalam manajemen usaha dan pemasaran produk hortikultura. Hal ini ditunjukkan oleh kenaikan pemahaman manajemen usaha (45%→80%), pemahaman e-commerce (40%→85%), keterampilan penggunaan platform (35%→78%), dan minat pemasaran digital (50%→88%). Kegiatan ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan masyarakat Kelurahan Klasuluk untuk mengembangkan pemasaran hortikultura berbasis digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada DRTPM KemendiktiSaintek yang telah memberikan kepercayaan kepada tim pengabdian dengan memberikan dana pengabdian. Selanjutnya ucapan terima kasih kepada UNIMUDA Sorong khususnya LP3M yang memberikan kesempatan kepada kami melaksanakan pengabdian kepada masyarakat serta Masyarakat Kelurahan Klasuluk yang telah bekerjasama dalam mensukseskan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amilia, E., Joy, B., & Sunardi, S. (2016). Residu Pestisida pada Tanaman Hortikultura (Studi Kasus di Desa Cihanjuang Rahayu Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat). *Agrikultura*, 27(1). <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v27i1.8473>
- Asjulia, A., & As, D. (2023). Pengaruh Suhu Dan Jenis Kemasan Terhadap Daya Simpan Dan Kualitas Buah Tomat. *Journal Agroecotech Indonesia (JAI)*, 2(01), 42–49. <https://doi.org/10.59638/jai.v2i01.35>
- Aulia, S., Novita Anwar, A., & Seprini. (2025). Optimalisasi Pengelolaan Usaha Hortikultura Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Kepenuhan Hulu. *Ntegrative Perspectives of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(1), 1629–1637.
- Gobel, C. Y., & Adam, N. (2021). E-Commerce Pemasaran Hasil Panen Komoditas Pertanian Menerapkan User Centered Design. *Jurnal Media Informatika Budidarma*, 5(4), 1519. <https://doi.org/10.30865/mib.v5i4.3125>
- Khairad, F. (2020). Analisis Wilayah Sentra Produksi Komoditas Unggulan Pada Sub Sektor Tanaman Pangan Dan Tanaman Hortikultura Di Kabupaten Agam. *Agriфо : Jurnal Agribisnis Universitas Malikussaleh*, 5(1), 60. <https://doi.org/10.29103/ag.v5i1.2958>
- Manuhutu, E. (2022). Penerapan Inovasi Teknologi Pasca Panen Tanaman Wortel dalam Manajemen Agribisnis Berkelanjutan. *Jurnal Locus Penelitian Dan Pengabdian*, 1(4), 209–214. <https://doi.org/10.58344/locus.v1i4.26>
- Maryama, S., Yandri, P., & Istimal, I. (2018). Pelatihan Pembuatan Packaging Dalam Upaya Meningkatkan Penjualan Produk UMKM Di Kota Tangerang Selatan. *Sembadha*, 1(2), 156–159.
- Mulyawanti, I., & Suryana, E. A. (2024). Strategi pengurangan kehilangan pascapanen produk hortikultura. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 22(2), 183–194. <https://doi.org/10.21082/akp.v22i2.183-194>

- Nemati, V. (2025). Advances in Lettuce postharvest processing: Implications for microbiological safety and storage quality. *Journal of Agriculture and Food Research*, 21, 101824. <https://doi.org/10.1016/j.jafr.2025.101824>
- Pitaloka, D. (2020). Hortikultura: Potensi, Pengembangan Dan Tantangan. *Jurnal Teknologi Terapan: G-Tech*, 1(1), 1–4. <https://doi.org/10.33379/gtech.v1i1.260>
- Sahiruddin, Prabawati, R., Aprianto, A., Jare, P., & Karay, K. A. (2024). Peningkatan Produktivitas Tanaman Hortikultura Melalui Smart Watering System di Kelurahan Klasuluk Provinsi Papua Barat Daya. *JURNAL ComunitÃ Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2), 336–342. <https://doi.org/10.33541/cs.v6i2.6199>
- Sapriyadi, S., Ambar, A. A., & Toaha, S. (2025). Strategi Pengembangan dan Peningkatan Produksi Sektor Basis pada Tanaman Hortikultura di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Agrikultura*, 36(1), 115–127. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v36i1.57420>
- Sari, F. W., Napitupulu, I. H., & Laoly, Y. (2025). Pemanfaatan sistem informasi e-commerce dalam pemasaran hasil pertanian di Desa Bukit berbasis web. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 8(1), 81–90. <https://doi.org/10.36407/jmsab.v8i1.1637>
- Sari, I. P., Novita, A., Al-Khowarizmi, A.-K., Ramadhani, F., & Satria, A. (2024). Pemanfaatan Internet of Things (IoT) pada Bidang Pertanian Menggunakan Arduino UnoR3. *Blend Sains Jurnal Teknik*, 2(4), 337–343. <https://doi.org/10.56211/blendsains.v2i4.505>
- Shofi Camila Laisya Amanda, & Fitri Yunita. (2026). Perbandingan Penerimaan Aplikasi Shopee Dan Tiktok Shop Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Jurnal Sistem Informasi (TEKNOFILE)*, 4(1), 49–54.
- Siti Syamsiah, Adi Firmansyah, & Rafnel Azhari. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Gagné dalam Pengemasan Produk Hortikultura pada KWT Sriwijaya, Kota Bogor. *Jurnal Triton*, 16(1), 131–143. <https://doi.org/10.47687/jt.v16i1.1224>
- Sudaryanti, D., Bastomi, M., & Sholehuddin, S. (2022). Peningkatan Penjualan Produk Industri Kreatif Melalui Pelatihan Packaging Dan Packing Di Rw 01 Kelurahan Kedungkandang Kota Malang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 434–441. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1861>
- Sundari, U. Y., Hidayatullah, Muh. A., & Fiardillah, F. (2023). Pengaruh Teknik Pengemasan, Jenis Kemasan dan Kondisi Penyimpanan terhadap Sifat Fisik dan Organoleptik pada Buah Apel. *Jurnal Penelitian UPR: Kaharati*, 3(1), 17–23.
- Syahrial, S., Harahap, N., & Martadona, I. (2023). Perkembangan dan Pola pertumbuhan Sektor Pertanian dalam Pembangunan Ekonomi. *Jurnal Sosial*

Ekonomi Pertanian, 19(3), 311–324.
<https://doi.org/10.20956/jsep.v19i3.22286>

Tyas, W., Rohmah, M., & Lestari, I. (2024). Implementasi Pendistribusian Pupuk Bersubsidi Di Tingkat Petani Kecamatan Buay Pemuka Peliung Ditinjau Dari Segi Ketepatan Tempat, Jumlah, Harga, Jenis, Waktu Dan Mutu. *SIMBIOSIS: Jurnal Sains Pertanian, 1(1), 1–7.*
<https://doi.org/10.30599/simbiosis.v1i1.3326>